

## **Pencegahan Penyebaran Covid-19 Era *New Normal* Melalui Gerakan Siaga di Kelurahan Sabiyan Kabupaten Bangkalan**

Erma Rusdiana

Fakultas Hukum Universitas Trunojoyo Madura  
Jl. Raya Telang No 02 Kamal Bangkalan 69162 Madura Jawa Timur

\*E-mail : [erma.rusdiana@trunojoyo.ac.id](mailto:erma.rusdiana@trunojoyo.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v7i1.9184>

Naskah diterima 22 Desember 2020, Revisi 20 Maret 2021, Terbit 29 April 2021

### **Abstract**

*In this pandemic situation, public awareness about the dangers of the COVID-19 pandemic is still low or lacking. The daily activities of the community, including in Kelurahan Sabiyan, are still running normally, they are still socializing and working normally, community activities that are crowd-nature are still often encountered and many even ignore health protocols. They feel safe and out of control because no one has become a victim of Covid yet. The activities carried out were indirect counseling on behavior in the new normal era, making and distributing masks as well as making and distributing traditional drinks made from spices. The method used in this service activity is indirect counseling and indirect training in the form of tutorials for making masks and making traditional spices. This activity is in synergy with the activities of the Trunojoyo University KKN students. The implementation was carried out during the KKN period, namely making traditional drinks made from spices and Madura batik masks, which were documented and disseminated through the YouTube media so that they could be accessed by the wider community. Achievements targeted with the target community are aware and obedient to following health protocols in activities outside the home to be protected from the threat of the dangers of the Covid 19 virus.*

*Keywords : Covid-19, KKN students, spices drink, health protocol*

### **PENDAHULUAN**

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya mengemban tugas untuk melakukan pengabdian pada masyarakat telah memberikan wadah melalui program pengabdian masyarakat untuk Dosen dan mahasiswa. Program pengabdian merupakan sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara nyata. Mencermati kondisi pandemi, LPPM UTM memfokuskan program pengabdian masyarakat dengan tema “Bersama Mencegah Pandemi Covid-19” yang dilaksanakan tanggal 29 Juni sampai 24 Juli 2020 di Kelurahan Sabiyan, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur. Dilihat dari kondisi geografis Kelurahan Sabiyan terletak di sebelah utara Kabupaten Bangkalan, memiliki luas tanah sekitar 222,565 Ha dengan jumlah penduduk kurang lebih 2.554 orang dan secara umum mata pencaharian dari disektor informal seperti yaitu menjadi pedagang, nelayan, tukang dan lain lain.

Menghadapi situasi pandemi ini, kesadaran masyarakat tentang bahaya pandemi Covid masih

rendah. Aktifitas keseharian masyarakat Kelurahan Sabiyan masih berjalan normal, mereka masih bersosialisasi dan bekerja sebagaimana biasanya. Kegiatan kemasyarakatan yang bersifat kerumunan atau mengumpulkan warga juga masih dilaksanakan dan tidak memperhatikan/ mengabaikan pembatasan sosial atau *social distancing*. Kebanyakan warga yang bepergian tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) seperti masker, ataupun *faceshield*. Hal ini karena masyarakat beranggapan bahwa belum ada masyarakat sekitar mereka yang menjadi korban pandemi Covid sehingga mereka merasa kondisi desa masih aman dan terkendali. Rendahnya kesadaran masyarakat inilah yang akan membahayakan masyarakat sekitar sekaligus rentan dan berpotensi menjadi korban.

Kegiatan yang dilakukan berupa kegiatan sosialisasi dan kegiatan lainnya yang tujuan utamanya agar masyarakat memahami tentang pentingnya melakukan upaya pencegahan. Salah satunya dengan cara taat pada seruan pemerintah dan melakukan penjagaan lingkungan agar tetap terhindar dari penyebaran virus Covid -19 .

Program kerja yang dilakukan adalah : (1) menjadi relawan melakukan penyuluhan tidak langsung mengenai era *new normal*; (2) melatih masyarakat untuk membuat masker dengan menggunakan kain batik madura pembagian masker; (3) membuat minuman tradisional berbahan rempah dengan memberikan varian rasa, sekaligus memotivasi masyarakat untuk dapat melihat peluang usaha sebagai upaya peningkatan pendapatan. Program ini diharapkan dapat bermfaat dan berdampak positif kepada masyarakat. Program ini dilakukan untuk mendukung program pemerintah dalam menanggulangi penyebaran Covid-19. Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kebutuhan masyarakat akan pengetahuan untuk melindungi diri dari virus Covid-19 di era *new normal*.
2. Kebutuhan masyarakat memiliki dan menggunakan masker sebagai alat pelindung tubuh setiap beraktifitas diluar rumah agar terlindungi dari virus covid 19 dengan tidak meninggalkan kearifan lokal yaitu masker berbahan batik madura.
3. Kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan imunitas tubuh dengan mengkonsumsi minuman tradisional berbahan rempah dengan memberikan sentuhan varian rasa.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk (1) meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan untuk melindungi diri dari virus Covid 19 di era *new normal*, dan (2) memberikan pengetahuan keterampilan pembuatan masker dan membuat serta mengkonsumsi minuman kesehatan berbahan rempah untuk meningkatkan imunitas tubuh. Manfaat dari kegiatan ini adalah : (1) masyarakat dapat memahami dan mendapat pengetahuan melindungi diri dari virus Covid-19 di era *new normal*; (2) memahami pentingnya penggunaan masker setiap beraktifitas diluar rumah agar terlindungi dari virus Covid 19 dan (3) memahami serta membiasakan diri mengkonsumsi minuman tradisional berbahan rempah untuk meningkatkan imunitas tubuh. Sedangkan target khusus yang dicapai dari kegiatan ini adalah: (1) perubahan pola pikir dan perilaku yang ditandai dengan meningkatnya kesadaran masyarakat dan ketaatan menerapkan protokol kesehatan di era *new normal*; (2) meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam menjaga kesehatan dengan imunitas tubuh agar

terhindar dari penularan Covid 19.

## METODE

Dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat harus terlebih dulu mengenal karakteristik wilayah karena karakteristik wilayah yang berbeda, tentunya bisa memunculkan kriteria permasalahan yang berbeda tergantung pada kebutuhan dan sumberdaya yang tersedia. Sumberdaya yang dimaksud adalah sumber daya lingkungan alam, lingkungan budaya serta lingkungan sosial yang ada yang berupa pola-pola budaya serta pola interaksi sosial yang memang sudah berlaku di masyarakat. Dengan demikian, pola hidup dalam suatu masyarakat menentukan bagaimana masyarakat tersebut memenuhi kebutuhan hidupnya, baik fisik, psikis dan sosial dan cara mereka memanfaatkan sumber daya yang tersedia di lingkungannya baik sumber daya manusia, alam, maupun sosial. (Rudito 2008). Kemampuan setiap lembaga sosial untuk melindungi masyarakatnya dari setiap masalah kesejahteraan sosial ditentukan oleh adanya norma, kelakuan berpola, peralatan dan anggota masyarakat pendukung lembaga tersebut. (Koentjaraningrat ,2004).

Metode pelaksanaan yang digunakan mengikuti langkah sebagai berikut: identifikasi potensi dan menganalisis permasalahan di dalam masyarakat, perancangan program, pengumpulan materi yang digunakan selama pengabdian, metode observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui lokasi dan tempat pemasangan spanduk dan *X-Banner*. Selain itu juga dengan mendatangi masyarakat secara langsung sekaligus untuk melaksanakan kegiatan pembuatan dan pembagian masker kain dan minuman tradisional berbahan rempah. Adapun rincian program kegiatan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Metode Pengabdian

No.	Metode	Kegiatan
1	Observasi lapangan dan melalui sosial media	Edukasi mengenai pencegahan <i>Covid-19</i>
2	Observasi lapangan dengan membagikan dan Memasang sapanduk di beberapa tempat yang sering dilalui warga Kelurahan Sabiyan	Pembuatan spanduk/ <i>X-banner</i> dan poster edukasi mengenai pencegahan Covid-19 dan Protokol kesehatan di era <i>new normal</i> sebagai salah satu sumber literasi membaca

No.	Metode	Kegiatan
3	Observasi lapangan dan melalui sosial media	Pembuatan video cara pembuatan <i>masker kain</i> dan minuman tradisional berbahan rempah yang diunggah melalui Youtube Penyemprotan cairan disinfektan di lingkungan Kelurahan Sabiyah
4	Evaluasi	Pada tahap ini dilakukan evaluasi atas kegiatan yang telah dilakukan. Masukan dan perbaikan lebih lanjut dapat dilakukan untuk kegiatan selanjutnya. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan informasi secara langsung yang diperoleh dari masyarakat.

Lokasi kegiatan, pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Kelurahan Sabiyah Kabupaten Bangkalan meliputi 3 dusun yaitu Dusun Barat Embong, Dusun Timur Embong dan Dusun Timur Sungai. Waktu pelaksanaan kegiatan dari tanggal 29 Juni 2020 sampai 24 Juli 2020. Khalayak sasaran dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi seluruh lapisan masyarakat Desa Sabiyah. Alat dan bahan yang digunakan yaitu: spanduk, *X-Banner*, cairan disinfektan, mesin jahit, paralatan jahit, kain batik, dan rempah-rempah, peralatan memasak dan sebagainya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pertama yang dilakukan adalah penyuluhan tidak langsung, yaitu melakukan pemasangan spanduk, dan pembagian poster yang berisi tentang edukasi kebiasaan new normal yang harus diterapkan oleh masyarakat dalam aktifitas sehari-hari. Pemilihan media komunikasi seperti spanduk, *X-Banner* dan poster dinilai efektif untuk menyampaikan pesan dalam penyuluhan tidak langsung.

Bentuk penyuluhan daring melalui aplikasi seperti kurangnya efektif, karena tidak semua warga familiar menggunakannya, khususnya kelompok lansia. Tidak semua warga paham akan teknologi, selain itu keterbatasan warga dengan perangkat ponsel yang dimilikinya. Oleh karena itu penyuluhan harus dalam yang sederhana namun dapat tersosialisasikan dengan baik

Media komunikasi memiliki peran yang penting dalam menunjang kelancaran proses komunikasi yang dialami oleh setiap individu. Media komunikasi berangsur mengikuti perkembangan teknologi yang modern. Begitupun halnya dengan proses komunikasi yang terjadi dalam kehidupan manusia.

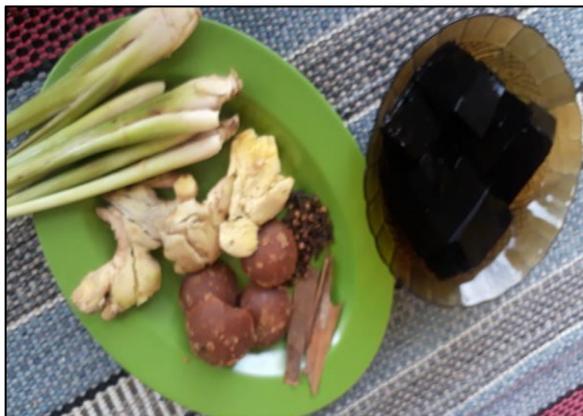


Gambar 1. Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Informasi kesehatan pun menjadi hal penting yang dicari oleh manusia, baik seputar informasi pengobatan, gaya hidup sehat, maupun tentang gejala penyakit. Dalam hal ini, penulis ingin mengetahui media komunikasi yang digunakan dalam penyebaran informasi kesehatan kepada masyarakat. Media komunikasi menjadi point utama yang menarik perhatian setiap individu, khususnya dalam proses penyebaran informasi. (Prasanti dan Fuady, 2018). Media komunikasi berperan penting dalam segala aspek yang terjadi ketika manusia berinteraksi satu sama lainnya. Salah satunya ditunjukkan dalam proses penyebaran informasi kesehatan. Dalam hal ini dikatakan bahwa media komunikasi terapeutik adalah semua sarana atau upaya yang digunakan untuk menyangkan adanya pesan atau informasi yang diberikan oleh komunikator, dengan perantara melalui media cetak, elektronik dan media luar ruang, agar dapat meningkatkan pengetahuannya, pada akhirnya yang diharapkan yaitu dapat berubah perilakunya ke arah positif terhadap kesehatan (Notoatmodjo, 2010).

Program selanjutnya yaitu pembuatan masker dan pembuatan minuman berbahan rempah yang didokumentasikan dalam bentuk tutorial selanjutnya di upload melalui media youtube. Pembuatan minuman berbahan rempah dilakukan oleh tim yaitu dosen dan mahasiswa KKN di rumah Kepala Desa. Praktek pembuatan

minuman tradisional berbahan rempah telah berjalan dengan baik dan lancar. Adapun khasiat dari minuman ini dipercaya dapat mengatasi sakit gigi, dapat menghangatkan suhu tubuh, menurunkan tekanan darah, kandungan antioksidannya mampu mematikan *pathogen* asing, anti inflamasi, dapat mengatasi masuk angin, mencegah perut mual dan kembung, mencegah tersumbatnya pembuluh darah, meringankan gejala batuk, membantu sistem pencernaan, dan beberapa khasiat lainnya. Demonstrasi /praktek/ tutorial untuk membuat masker berbahan kain batik dilakukan secara langsung dan didokumentasikan dalam video.



Gambar 2. Bahan Pembuatan Minuman Herbal



Gambar 3. Minuman Herbal Produksi Masyarakat Kelurahan Sabiyan

Penggunaan masker kain termasuk salah satu cara untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Secara teknis masker N95 dan masker bedah yang paling efektif menyaring virus hingga 95% lebih efektif dibandingkan masker lainnya. Akan tetapi, virus corona bukanlah virus yang ditularkan melalui udara melainkan dari droplet atau percikan cairan tubuh. Karenanya, masker kain masih bisa berfungsi jika digunakan dengan benar, setidaknya untuk mencegah droplet tersebut mengenai orang lain. Untuk menghindari terjadinya kelangkaan masker, menyarankan

untuk memilih masker kain. Meskipun tidak seoptimal masker kesehatan, setidaknya masker kain dapat membantu menjaga area wajah bersih, jadi itu lebih baik dari pada tidak mengenakan apa-apa. Bila digunakan dengan benar, masker dapat membantu melindungi tubuh dari berbagai penyakit.



Gambar 4. Proses Pembuatan Masker Batik



Gambar 5. Masker Batik Produksi Masyarakat Kelurahan Sabiyan

Hasil dari kegiatan pembuatan masker dan minuman tradisional berbahan rempah, kegiatan selanjutnya adalah pembagian masker, pembagian minuman tradisional berbahan rempah dan membagikan hand sanitizer, dilakukan dari rumah ke rumah di Kelurahan Sabiyan. Hal Kegiatan tersebut dilakukan bersama-sama dengan mahasiswa KKN dari beberapa Desa yaitu mahasiswa KKN dari Desa Tambegan, Kecamatan Arosbaya dan Desa Jeddih Kecamatan Socah.



Gambar 6. Kegiatan Pembagian Masker dan Minuman Herbal

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian di Kelurahan Sabiyah disambut baik oleh perangkat Kelurahan dan masyarakatnya, karena perangkat Kelurahan dapat bekerjasama dengan tim pelaksana program dan mahasiswa KKN untuk mensosialisasikan kebiasaan baru di masa pandemi. Di awal-awal pandemi masyarakat meyakini bahwa virus Covid 19 tidak ada di

desa meraka. Masyarakat belum memahami dan belum bisa beradaptasi dengan situasi pandemi dan belum menerapkan kebiasaan baru yaitu mematuhi dan menerapkan protokol kesehatan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima diberikan pada LPPM Universitas Trunojoyo yang telah mendukung penuh program hibah pengabdian masyarakat pada era normal baru

## DAFTAR PUSTAKA

Fadjar, M. (2013). Teori-Teori Hukum Kontemporer. Malang : Setara Press.

Koentjaraningrat. (2004).Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan, Jakarta: Gramedia

Notoatmodjo, S. (2010). Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka cipta

Prasanti, D & Fuady, I. (2018). Pemanfaatan Media Komunikasi Dalam Penyebaran Informasi Kesehatan Kepada Masyarakat (Studi Kualitatif tentang Pemanfaatan Media Komunikasi dalam Penyebaran Informasi Kesehatan di Desa Cimanggu, Kab. Bandung Barat). *Reformasi : Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Vol 8 (1).

Rudito, B. (2008). Social Mapping Metode Pemetaan Sosial: Teknik Memahami Suatu Masyarakat atau Komuniti. Bandung: Rakayasa Sains.